

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada pelaksanaan layanan bimbingan pribadi sosial untuk siswa yang memiliki ketrampilan sosial yang rendah kelas VII di SMP Muhamamdiyah 3 Kadungora, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Implementasi dalam Melaksanakan Layanan Bimbingan Pribadi sosial untuk Siswa yang memiliki keterampilan sosial yang rendah Kelas VIII di SMP Muhammadiyah 3 Kadungora

Implementasi layanan bimbingan pribadi sosial untuk siswa yang memiliki keterampilan sosial rendah kelas VIII SMP Muhammadiyah 3 Kadungora. Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan selama berada di lokasi penelitian yaitu SMP Muhammadiyah 3 Kadungora, peneliti menemukan bahwa kondisi motivasi siswa yang memiliki keterampilan sosial rendah untuk bisa terbuka dan menerima kondisi sosial di sekitarnya semakin membaik dan mengalami perubahan yang lumayan drastis, dikarenakan penanganan yang diberikan oleh guru Bimbingan dan Konseling melalui serangkaian pelayanan. Sinergitas antara tenaga pendidik di lingkungan SMP Muhammadiyah 3 Kadungora dalam memanfaatkan penggunaan sarana prasarana yang ada serta memaksimalkan sumber daya manusia, khususnya tenaga guru Bimbingan dan Konseling dalam penanganan para siswa yang memiliki keunikan dalam berperilaku dan berkebiasaan.

Selain itu pemanfaatan program layanan pribadi dan sosial dari Bimbingan dan Konseling, merupakan hal positif yang bisa digunakan untuk media dalam belajar sehingga dapat mendukung dan meningkatkan motivasi dan berdisiplin belajar siswa yang secara khusus, dan seluruh siswa SMP Muhammadiyah 3 Kadungora secara umumnya. Hal ini didasarkan pada hasil wawancara dengan guru Bimbingan dan Konseling maupun wali kelas serta sumber data lain yang mendukung.

2. Respon Siswa dan Guru dalam Pelaksanaan Layanan Bimbingan Pribadi sosial untuk Siswa yang memiliki keterampilan sosial yang rendah Kelas VIII di SMP Muhammadiyah 3 Kadungora

Respon Siswa dan Guru dalam Pelaksanaan Layanan Bimbingan Pribadi sosial untuk Siswa yang memiliki keterampilan sosial yang rendah Kelas VIII di SMP Muhammadiyah 3 Kadungora cukup baik. Dengan Bimbingan dan Konseling melalui layanan pribadi sosial, siswa mampu mempersiapkan diri untuk menghadapi perubahan. Pengelolaan diri mampu untuk meningkatkan tingkat perilaku defisit saat ini, sehingga hasil positif seseorang dapat dicapai di masa depan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bimbingan pribadi sosial diarahkan untuk memantapkan kepribadian dan mengembangkan kemampuan siswa dalam menangani masalah-masalah dirinya. Bimbingan ini merupakan layanan yang mengarah pada pencapaian pribadi yang seimbang dengan memperhatikan keunikan karakteristik pribadi serta ragam permasalahan yang dialami oleh siswa.

Bimbingan pribadi sosial diberikan dengan cara menciptakan lingkungan yang kondusif, interaksi pendidikan yang akrab, mengembangkan sistem pemahaman diri dan sikap-sikap yang positif, serta keterampilan-keterampilan pribadi sosial yang tepat.

3. Kendala - kendala yang dihadapi dalam melaksanakan Layanan Bimbingan Pribadi Sosial untuk Siswa yang memiliki keterampilan sosial yang rendah Kelas VIII di SMP Muhammadiyah 3 Kadungora

Beberapa kendala yang menjadi penghambat dalam proses ketercapaian tujuan dari program bimbingan pribadi sosial ini adalah:

- 1) Kurangnya motivasi dan komitmen pada individu,
- 2) Target perilaku seringkali bersifat pribadi dan persepsinya sangat subjektif terkadang sulit dideskripsikan sehingga konselor sulit untuk menentukan cara memonitor dan mengevaluasi,
- 3) Lingkungan sekitar dan keadaan diri individu di masa mendatang sering tidak dapat diatur dan diprediksikan dan bersifat kompleks.
- 4) Individu bersifat independen, konselor memaksakan program pada klien, tidak ada dukungan dari lingkungan.

B. Saran

Saran dalam penelitian ini ditujukan kepada pihak – pihak yang berhubungan langsung dengan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Kepala Sekolah

Kepala sekolah diharapkan agar dapat membuat kebijakan serta regulasi bagi guru Bimbingan dan Konseling dan tenaga pendidikan agar dapat meningkatkan rasa percaya diri siswa melalui penerapan bimbingan pribadi sosial

untuk siswa yang memiliki keterampilan sosial yang rendah serta dapat memberikan jadwal khusus Bimbingan dan Konseling untuk memasuki kelas sehingga pelayanan yang dilaksanakan selama ini dapat lebih optimal.

2. Guru Bimbingan dan Konseling

Guru bimbingan dan konseling agar terus menjalankan tugas dan peran secara maksimal di SMP Muhammadiyah 3 Kadungora, khususnya dalam meningkatkan interaksi siswa dengan memberikan pengarahan serta melalui pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling di sekolah.

3. Wali kelas

Wali kelas harus tetap bersinergi dengan guru Bimbingan dan Konseling serta saling membantu sehingga siswa yang membutuhkan bantuan dapat segera ditangani oleh guru Bimbingan dan Konseling baik dengan cara individu, kelompok maupun klasikal didalam kelas.

4. Siswa

Siswa SMP Muhammadiyah 3 Kadungora agar dapat mengaplikasikan berbagai hal yang telah disampaikan oleh guru Bimbingan dan Konseling dalam kehidupan sehari-hari sehingga akan berdampak baik pada diri siswa.

5. Peneliti Lain

Penelitian dapat dilakukan dengan tema yang sama tetapi pada lokasi sasaran dan konten yang berbeda sehingga dapat diketahui keberhasilan layanan bimbingan dan konseling untuk meningkatkan disiplin belajar siswa. Peneliti lain diharapkan dapat mengkaji lebih dalam tentang hasil penelitian ini untuk lebih

disempurnakan dalam penelitian pendekatan lain yaitu dampak dan efektivitas layanan bimbingan kelompok untuk meningkatkan motivasi berprestasi.